

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam perkembangan dunia bisnis dan tingginya tingkat persaingan antar perusahaan, baik itu perusahaan lokal maupun perusahaan dari luar negeri yang bergerak dalam industri yang sama, maka setiap perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan kualitas perusahaannya untuk bisa meraih pangsa pasar semaksimal mungkin. Perusahaan perlu berhati-hati terhadap pengambilan keputusan yang menyangkut kelangsungan hidup perusahaan baik itu keputusan jangka pendek maupun keputusan jangka panjang.

Untuk dapat tetap bertahan tentunya perusahaan akan senantiasa meningkatkan kinerjanya. Tujuan perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal dan tujuan tersebut dapat tercapai apabila setiap keputusan yang diambil dapat diimplementasikan dengan baik dan memiliki sumber daya yang memadai.

Untuk mengambil suatu keputusan yang tepat diperlukan suatu informasi yang jelas, akurat, lengkap, dapat ditelusuri kebenarannya dan tersedia pada saat dibutuhkan. Oleh karena itu, laporan keuangan dapat digunakan sebagai salah

satu sumber informasi dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan masalah keuangan perusahaan.

Perusahaan-perusahaan juga akan berusaha untuk memperoleh kualitas sumber daya yang tinggi baik itu dari bahan baku, mesin-mesin yang digunakan untuk proses produksi, dan yang lebih penting lagi adalah orang-orang yang bekerja di dalamnya yang akan menjalankan seluruh kegiatan operasional perusahaan. Bahkan saat ini untuk memperoleh sumber daya yang berkualitas perusahaan-perusahaan dalam negeri banyak menggunakan tenaga kerja dari luar karena dianggap memiliki kemampuan intelektual yang lebih tinggi yang dapat memberikan kontribusi yang lebih besar kepada perusahaan dibandingkan menggunakan tenaga kerja dalam negeri. Peralatan yang digunakan juga sebagian besar diimpor dari luar negeri karena lebih canggih sehingga aktivitas perusahaan dapat berlangsung lebih efisien. Perusahaan dalam negeri juga seringkali mengimpor bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksinya sehingga produk yang dihasilkan lebih berkualitas dan dapat menyaingi produk yang dihasilkan oleh pesaing-pesaingnya.

Suatu perusahaan dapat dikatakan sukses apabila dapat bertahan dalam tingginya tingkat persaingan dan memiliki kinerja yang terus meningkat. Dalam penilaian kinerja perusahaan, salah satu aspek yang penting adalah menilai kondisi kesehatan laporan keuangannya. Dalam hal ini peran seorang manajer keuangan sangat penting untuk mengawasi, mengelola, dan mengendalikan keuangan perusahaan sehingga tidak mengalami kerugian. Penilaian terhadap

aspek keuangan tersebut tidak hanya bermanfaat bagi pihak intern perusahaan, namun juga bermanfaat bagi pihak ekstern.

Salah satu cara yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah menggunakan metode analisis rasio. Dasar yang digunakan dalam analisis rasio tersebut adalah laporan keuangan perusahaan pada tahun 2004, 2005 dan 2006. Dengan menganalisis data laporan keuangan dari tahun - tahun tersebut, maka dapat diketahui apa saja yang menjadi kelemahan-kelemahan perusahaan sehingga dapat segera diperbaiki untuk masa yang akan datang dan hal-hal apa saja yang menjadi kekuatan perusahaan yang perlu untuk ditingkatkan lagi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang ” **PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PT SEMEN GRESIK Tbk DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS RASIO**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Suatu perusahaan dapat dikatakan mempunyai kinerja yang memuaskan apabila apa yang diraihinya menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu serta prestasinya berada di atas standar rata - rata perusahaan sejenis. Tentunya hal tersebut dapat dicapai apabila perusahaan dapat mengelola dan menggunakan dana yang dimilikinya dengan baik.

Dalam menganalisis kinerja suatu perusahaan dan hubungannya dalam laporan keuangan diperlukan suatu sarana analisis keuangan sebagai tolak ukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan dan kondisi keuangannya. Kemampuan dan kondisi keuangan perusahaan dapat ditinjau dari analisis rasio

likuiditas (*liquidity ratio*), rasio aktivitas (*activity ratio*), rasio pengelolaan hutang/solvabilitas (*debt management ratio*), dan rasio profitabilitas (*profitability ratio*) dari perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan hal tersebut, maka masalah-masalah yang akan diidentifikasi adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT SEMEN GRESIK Tbk pada tahun 2004, tahun 2005 dan tahun 2006 ditinjau dari analisis rasio keuangan?
2. Bagaimana perubahan kinerja keuangan yang terjadi pada PT SEMEN GRESIK Tbk dari tahun 2004 ke tahun 2006?
3. Apa yang menjadi kelemahan dan kekuatan perusahaan serta bagaimana cara mengatasi dan meningkatkannya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Laporan Keuangan merupakan data yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak intern dan ekstern perusahaan apabila data tersebut di analisis dengan metode yang tepat dan menggunakan data-data yang sesuai dengan fakta sehingga diperoleh informasi yang dapat mendukung dalam penilaian kinerja perusahaan.

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kinerja keuangan PT SEMEN GRESIK Tbk pada tahun 2004, tahun 2005 dan tahun 2006.
2. Mengetahui perubahan kinerja keuangan PT SEMEN GRESIK Tbk dari tahun 2004 hingga tahun 2006.
3. Mengetahui kelemahan dan kekuatan PT SEMEN GRESIK Tbk dari hasil analisis laporan keuangan.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi penulis
  - a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan strata satu (S1) di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Kristen Maranatha.
  - b. Sebagai tambahan pengetahuan dan aplikasi dari ilmu yang diperoleh penulis. Selain itu juga untuk dapat mengetahui, mempelajari, dan mengadakan perbandingan antara teori dan aplikasinya mengenai peranan analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Sebagai sumber informasi dan masukan yang dapat membantu pihak manajemen dalam penilaian kinerja perusahaan dari aspek keuangan.

3. Bagi peneliti lain

Sebagai sumber informasi dan referensi dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan analisis rasio keuangan maupun bahan kajian untuk dikembangkan.

### **1.5 Pembatasan Masalah**

Dalam penilaian kinerja perusahaan dengan menganalisis laporan keuangan PT SEMEN GRESIK Tbk, penulis membuat batasan-batasan yaitu:

1. Laporan keuangan yang diambil hanyalah laporan keuangan tahun 2004, 2005 dan tahun 2006.
2. Teknik yang digunakan adalah metode analisis horizontal.

### **1.6 Kerangka Pemikiran**

Didalam mengamati dan meneliti suatu perusahaan, salah satu hal terpenting adalah bagian keuangannya. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang perkembangan suatu perusahaan perlu diadakan interpretasi dan analisis terhadap laporan keuangan yang bersangkutan.

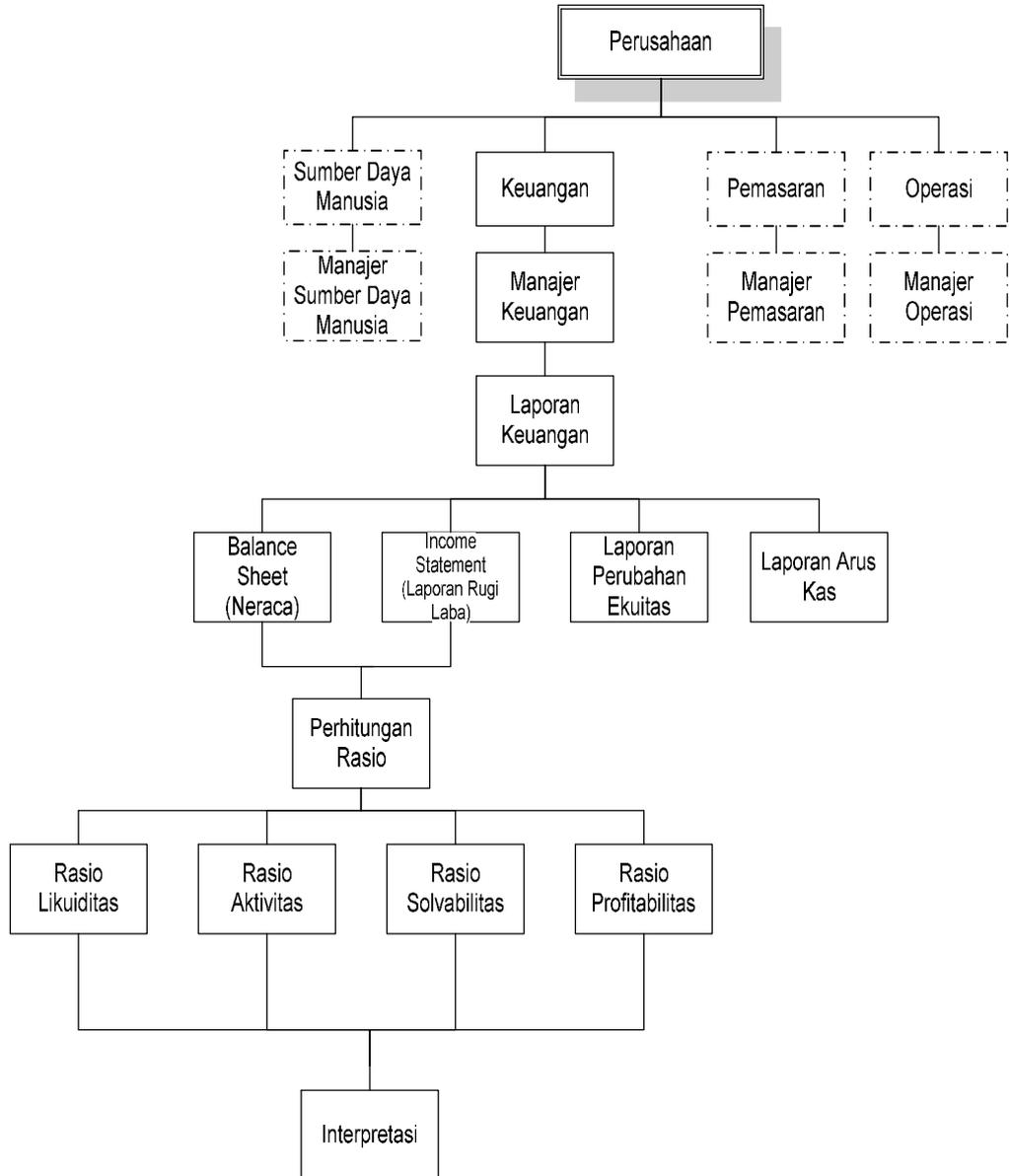
Analisis rasio adalah suatu metode perhitungan dan interpretasi rasio keuangan untuk menilai kinerja dan status suatu perusahaan. Input dasar untuk

analisa rasio adalah laporan laba-rugi dan neraca pada suatu periode tertentu yang akan dievaluasi atau dinilai. Dengan melihat hubungan antara dua data keuangan perusahaan dengan analisis rasio, maka dapat diperoleh informasi yang memberikan gambaran kondisi keuangan perusahaan sehubungan dengan kebijakan terhadap penilaian kinerja. Dalam hal ini harus ada ketegasan bahwa rasio-rasio ini bukanlah suatu hasil dan syarat yang mutlak di dalam menilai kinerja perusahaan.

Memaksimalkan laba merupakan tujuan dari semua perusahaan komersil. Semakin baik tingkat kemampuan menghasilkan laba bersih, semakin baik pula kondisi keuangan perusahaan. Rasio yang memperlihatkan kemampuan menghasilkan laba akan menambah tingkat kepercayaan dari pihak kreditur, pemegang saham, pemerintah, dan masyarakat pada umumnya. Hasil analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan perusahaan juga berpengaruh terhadap pengalokasian sumber daya yang tersedia di perusahaan, di mana hasil analisis rasio keuangan diharapkan dapat mencapai suatu kondisi perusahaan yang efektif dan efisien. Di sini diperlukan keputusan yang tepat didalam pengolahan dana yang ada sehingga mencapai keuntungan yang maksimal. Selain melihat dari aspek keuangan, pihak manajemen harus memahami dan mengantisipasi setiap kemungkinan yang ada dari aspek-aspek lainnya.

Secara sederhana analisis yang akan dilaksanakan oleh penulis dapat digambarkan seperti bagan berikut ini.

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



Keterangan :

— : dibahas

----- : tidak dibahas

Berdasarkan gambar 1.1 hasil interpretasi dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas akan memberikan informasi kepada pimpinan perusahaan atau pihak manajemen sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat untuk perusahaan.

Rasio keuangan secara umum terdiri dari rasio likuiditas (*liquidity ratio*), rasio aktivitas (*activity ratio*), rasio solvabilitas (*debt management ratio*), dan rasio profitabilitas (*profitability ratio*). Dengan melakukan suatu perhitungan kemudian melakukan analisis terhadap rasio tersebut maka dapat diketahui keadaan likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas dari sebuah perusahaan.

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.

2. Rasio aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivitya.

3. Rasio solvabilitas (*Debt Management Ratio*)

Rasio yang mengungkapkan sampai sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lainnya.

4. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu.